

Pengembangan Layout Desa Wisata Camping Ground Desa Wonorejo Kecamatan Singosari

Muh. Aimar Al Qadri R.*, Muhammad Ilham, Hendri KUSDODO, M. Musthofa A

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: muhammad.aimar.2005236@students.um.ac.id

Paper received: 04-05-2023; revised: 14-05-2023; accepted: 25-05-2023

Abstract

Wonorejo is a village that has great potential in the tourism sector. Its location not far from the economic center in Singosari village makes it easily accessible. One of the potentials that can be developed is the camping ground where there is a hill with an exciting view to become a camping tourist destination. The view of Malang Raya, wrapped by beautiful mountain kawi, can be seen from the hill. The existence of this camping ground can also improve the village's economy. This is because the village will be more often visited by tourists who feel the sensation of the Wonorejo campground. The surrounding community can undoubtedly take this momentum to market the original work of the village or can also be a provider for tourists.

Keywords: tourism; camping ground tours; layout

Abstrak

Wonorejo merupakan desa yang memiliki potensi besar pada sektor pariwisata. Letaknya yang berada tidak jauh dari pusat perekonomian di kelurahan singosari membuatnya mudah diakses. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan yaitu camping ground yang mana terdapat sebuah bukit memiliki view yang menarik untuk menjadi destinasi wisata perkemahan. Dari bukit tersebut dapat terlihat pemandangan Malang Raya yang dibalut oleh gunung kawi yang indah. Adanya camping ground ini pun dapat meningkatkan perekonomian desa. Hal ini karena desa akan lebih sering dikunjungi oleh wisatawan yang ini merasakan sensasi pada bumi perkemahan wonorejo. Masyarakat sekitar tentunya dapat mengambil momentum ini untuk memasarkan karya orisinal desa atau pun dapat menjadi penyedia bagi para wisatawan.

Kata kunci: pariwisata; wisata camping ground; layout

1. Pendahuluan

Desa Wonorejo merupakan desa yang berada pada Kawasan administratif Kecamatan Singosari Kabupaten Malang (Pemerintah Indonesia, 2015). Desa ini memiliki banyak jenis usaha orisinal desa seperti kopi dan tebu yang memiliki lahan yang sangat luas. Selain itu, desa ini pun memiliki usaha rumahan yang beragam berupa olahan makanan. Oleh karena itu, desa ini berpotensi untuk meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat.

Secara geografis Desa Wonorejo terletak pada dataran tinggi dengan ketinggian kurang lebih 1.953m dari permukaan laut berada pada utara Kecamatan Singosari. Akses jalan yang mudah diakses serta tidak jauh dari pusat administrasi dan perekonomian Kecamatan Singosari menjadikan desa ini sangat berpotensi untuk dijadikan desa wisata.



Gambar 1. Potensi Wisata Camping Ground

Berdasarkan hasil peninjauan langsung dan informasi dari Kepala Desa terdapat lahan yang berpotensi untuk dijadikan wisata bumi perkemahan. Bumi perkemahan merupakan tempat di alam terbuka, di mana para pemakai dapat mendirikan kemah-kemah untuk keperluan bermalam dan melakukan kegiatan sesuai dengan mativasinya (Pemerintah Indonesia, 2015). Sebuah lokasi yang cukup tinggi dan memiliki pemandangan yang indah dengan panorama gunung kawi serta Malang Raya. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri untuk Kawasan wisata camping ground. Dengan segala potensi yang ada diperlukan perencanaan lanjut berupa layout 3D Kawasan wisata camping ground yang dapat mengoptimalkan potensi dari Kawasan tersebut.

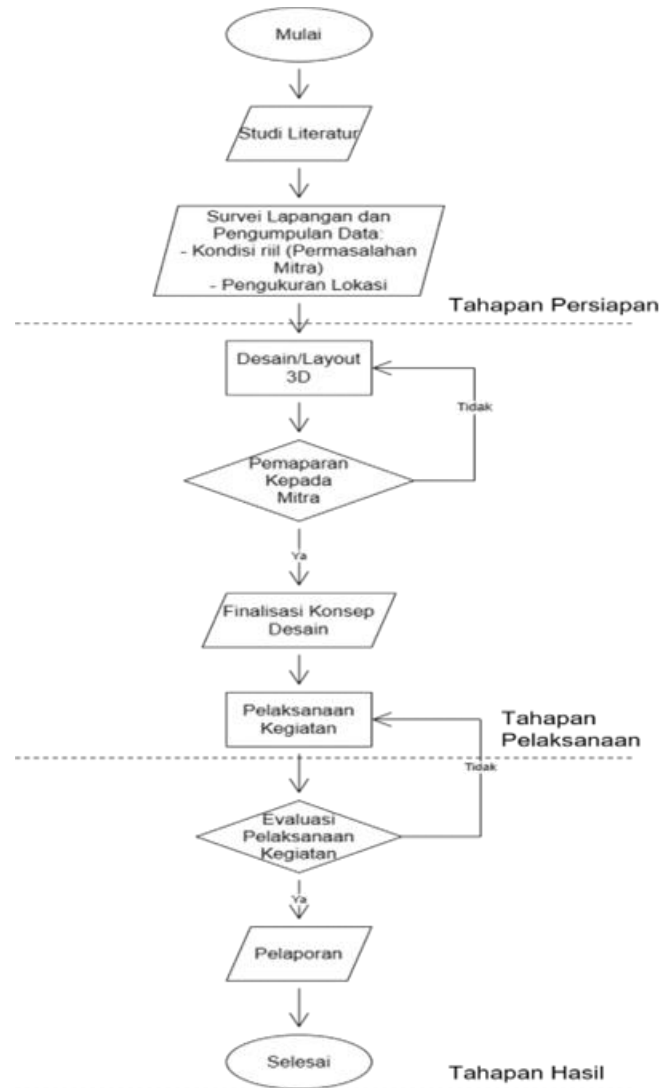
2. Metode

Pelaksanaan dilakukan secara bertahap yang akan dijelaskan melalui bagan alir tahapan pelaksanaan di bawah ini:

2.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tahap persiapan sendiri meliputi:

- Studi Literatur. Studi Literatur bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi umum, permasalahan serta solusi dari kawasan wisata camping ground baik melalui jurnal, buku, ataupun internet.
- Survei Lapangan dan Pengumpulan Data. Bagian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi riil lokasi kegiatan dengan cara mengunjungi lokasi serta melakukan wawancara kepada pejabat desa. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai rencana pengembangan kawasan wisata camping ground serta permasalahan dan solusi yang dapat ditawarkan. Selain itu, dilakukan juga pengukuran lokasi sebagai bahan pembuatan desain layout. Pengukuran lokasi dilakukan dengan alat bantu ukur serta pemetaan menggunakan citra satelit menggunakan koordinat lokasi setempat.



Gambar 2. Flowchart Kegiatan

Berikut adalah tahapan pelaksanaan dari pengabdian ini:

2.2. Tahap Proses

- Pembuatan Layout Kawasan Wisata Camping Ground. Pembuatan layout berupa gambar dilakukan berdasarkan hasil survei dan pengukuran. Pembuatan desain ini menggunakan sistem komputasi dengan memanfaatkan software desain. Pembuatan layout ini berdasarkan perencanaan tata ruang berdasarkan fungsinya, dapat berupa dua zona yaitu zona perkemahan dan zona pelayanan (Muttaqin dkk., 2018).
- Pemaparan kepada Pihak Masyarakat. Pemaparan dilakukan berdasarkan hasil pembuatan desain awal kawasan wisata camping ground. Pemaparan dilakukan dihadapan pengelola, pejabat dan masyarakat setempat. Kegiatan ini dilakukan untuk selanjutnya mendapatkan saran dan masukan untuk pengembangan akhir dari desain.
- Finalisasi Desain. Finalisasi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir pengembangan desain kawasan wisata camping ground Desa Wonorejo. Finalisasi dilakukan berdasarkan lasih pemaparan kepada pihak terkait.

2.3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

- Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah selesai. Hasil evaluasi dapat berupa ketercapaian solusi yang ditawarkan kepada masyarakat serta target dari kegiatan pengabdian ini.
- Pembuatan Laporan Kegiatan. Laporan kegiatan dapat berupa laporan pertanggungjawaban atas kegiatan ini dengan memasukkan semua proses kegiatan serta evaluasi.

2.4. Pembuatan Produk

Langkah-langkah pembuatan produk adalah sebagai berikut:

- Pengukuran menggunakan alat Total Station yang dilakukan oleh ahli.
- Transfer data pengukuran dari alat total station ke laptop.
- Pembuatan layout 2D di autocad sesuai titik pengukuran dan data kontur yang ada.
- Penempatan tata letak fasilitas dari Camping Ground.
- Import file desain 2D autocad ke sketchup.
- Pembuatan desain 3D secara detail.
- Render desain menjadi foto-foto tata letak.
- Pengukuran

Kegiatan pengukuran meliputi pengukuran rest area Petung Sewu menggunakan Total Station dan pembuatan desain masterplan berdasarkan ukuran asli kawasan Camping Ground. Pembuatan desain masterplan merupakan salah satu upaya promosi melalui media digital saat ini agar dapat diketahui orang lain tanpa melihat langsung ke lokasi.

Pengukuran dilakukan secara langsung yang berlokasi di rest area Petung Sewu yang dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Negeri Malang. Adapun pengukuran yang dilakukan bersama perangkat desa Wonorejo. Setelah melakukan pengukuran, kemudian pembuatan desain layout rest area petung sewu menggunakan aplikasi autocad dan sketchup.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu pembuatan desain masterplan camping ground Desa Wonorejo sebagai langkah awal perencanaan dan upaya menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wonorejo. Berdasarkan informasi lapangan yang diperoleh dari kepala Desa Wonorejo permasalahan yang terjadi yaitu, belum adanya perencanaan tata wilayah camping ground Desa Wonorejo serta belum adanya masterplan camping ground Desa Wonorejo.

Berdasarkan hasil survey kebutuhan kemudian dianalisis dan dituangkan dalam bentuk gambar layout camping ground Desa Wonorejo. Proses desain Dilakukan dengan studi literatur dan observasi melalui media digital. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam pembuatan perencanaan tata wilayah camping ground Desa Wonorejo berupa desain masterplan. Adanya masterplan ini diharapkan pihak Desa Wonorejo memiliki gambaran tata wilayah camping ground yang akan di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan para pengunjung.

Dalam Dalam pembuatan masterplan camping ground Desa Wonorejo diperlukan beberapa langkah pengerjaan yaitu dari pengukuran lokasi menggunakan alat ukur total station untuk mengetahui batas lahan dan kontur tanah camping ground Desa Wonorejo. Setelah dilakukan pengukuran, data ukur di transfer untuk dijadikan gambar 2D dari titik koordinat yang ada.

Pembuatan desain camping ground Desa Wonorejo secara 2D dilakukan oleh ahli gambar profesional menggunakan aplikasi autocad. Kemudian pembuatan desain masterplan camping ground secara 3D menggunakan aplikasi sketchup. Desain masterplan camping ground Desa Wonorejo berfungsi sebagai perencanaan tata wilayah camping ground Desa Wonorejo sehingga pihak Desa Wonorejo dapat merencanakan pengembangan camping ground Desa Wonorejo untuk kedepannya.



Gambar 2. Layout 3D wisata.

4. Simpulan

Desain masterplan camping ground digunakan sebagai perencanaan awal tata wilayah sebagai Langkah awal pembuatan area camping ground. Desain perencanaan ini diharapkan juga dapat terintegritas dengan masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Wonorejo. Diperlukan pengembangan desain masterplan sesuai dengan perencanaan di masa yang akan datang. Diperlukan sosialisasi lanjutan terkait hasil rancangan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mendapatkan manfaat dari camping ground.

Daftar Rujukan

- Muttaqin, I., Semarajaya, C. G. A., & Yusiana, L. S. (2018). Perencanaan Bumi Perkemahan Alun-Alun Suryakencana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango, Jawa Barat. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 4(1), 28-35.
- Ratnasari, R., Sarwendah, P., Hairuli, H., Meinawati, E., Rohim, F., Purnomo, A., ... & Nurhidayat, Y. (2015). Ekspresi: belajar sebagai sebuah kegembiraan edisi 24 tahun xiii Juni 2015. *Ekspresi*, 24(XIII), 1-51.
- Wikipedia bahasa Indonesia. (t.t.). Wonorejo, Singosari, Malang -. Diambil 15 Februari 2023, dari https://id.wikipedia.org/wiki/Wonorejo,_Singosari,_Malang
- Fikriansyah, I. (2023, August 11). Layout Adalah Desain Tata Letak, Simak Jenis Dan Elemennya. *detikedu*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6873743/layout-adalah-desain-tata-letak-simak-jenis-dan-elemennya>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (n.d.). Atraksi camping ground. ADWI 2023 - JADESTA. https://jadesta.kememparekraf.go.id/atraksi/camping_ground
- Liputan6.com. (2021, November 19). Layout Adalah Desain Tata Letak, Ketahui Manfaat Dan elemen-elemennya. *liputan6.com*. <https://www.liputan6.com/hot/read/4714817/layout-adalah-desain-tata-letak-ketahui-manfaat-dan-elemen-elemennya>

Pengertian camping Tujuan Dan Manfaat, Wajib tau! (n.d.). Desa Wisata Tinalah.
<https://www.dewitinalah.com/2021/11/pengertian-camping-tujuan-dan-manfaat.html>

Terkini, B. (2022). Layout: Pengertian, Elemen, Dan Manfaat dalam Desain Grafis. kumparan.
<https://kumparan.com/berita-terkini/layout-pengertian-elemen-dan-manfaat-dalam-desain-grafis-1zWlQU1iSc4>.